

PENGARUH DIGITAL FINANCE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI RAMAH LINGKUNGAN (STUDI PADA WARGA RW 08)

Anggi Tyas Kumala¹, Lutfi Alhazami²

¹ Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

² Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

E-mail: ¹⁾ 111212035@mahasiswa.undira.ac.id , ²⁾ lutfi.alhazami@undira.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Digital Finance dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan pada masyarakat RW 08 Karang Anyar, Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27, disertai dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Finance dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,328 menunjukkan bahwa 32,8% variasi keputusan investasi ramah lingkungan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan dan program literasi keuangan berkelanjutan di tingkat masyarakat.

Kata Kunci: Digital Finance, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi Ramah Lingkungan, Literasi Keuangan, Kuantitatif

1. PENDAHULUAN

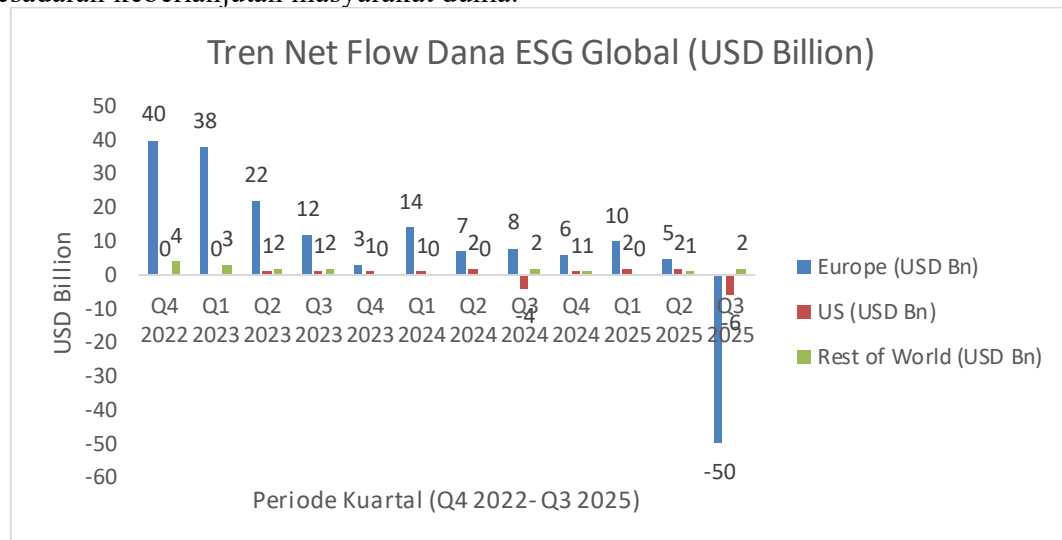
Investasi ramah lingkungan merupakan kegiatan penanaman dana pada instrumen keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang baik. Jenis investasi ini mencakup instrumen seperti saham berbasis indeks *ESG* (*Environmental, Social, and Governance*), *green sukuk* atau *green bond*, serta reksa dana hijau yang memasukkan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan portofolionya (Rolando, 2025c, 2025g; Setiawan & Rolando, 2025; Winata & Rolando, 2025; Yucel et al., 2023). Dalam konteks ekonomi modern, investasi hijau tidak hanya dipandang sebagai sarana memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial investor terhadap keberlangsungan ekosistem dan kualitas hidup generasi mendatang (Halim et al., 2022). Melalui investasi ini, individu berkontribusi pada upaya menekan risiko lingkungan dan mendukung transisi menuju perekonomian yang lebih berkelanjutan (Kustina et al., 2024; Rolando, 2025b, 2025d, 2025a; Wigayha & Rolando, 2025).

Secara global, minat terhadap investasi berkelanjutan terus menunjukkan perkembangan, meskipun aliran dana yang masuk ke instrumen hijau masih mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Pada beberapa periode, peningkatan investasi hijau didorong oleh meningkatnya kepedulian lingkungan, penguatan regulasi keberlanjutan, serta dukungan teknologi digital yang mempermudah

PENGARUH DIGITAL FINANCE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI RAMAH LINGKUNGAN (STUDI PADA WARGA RW 08)

Kumala & Alhazami

akses masyarakat terhadap instrumen *ESG* (Loang, 2023; Rolando, 2024d, 2025f; Wigayha & Rolando, 2024). Namun demikian, pada periode tertentu terjadi perlambatan karena faktor kondisi ekonomi global, ketidakpastian pasar, serta preferensi sebagian investor yang masih menekankan keuntungan jangka pendek dibandingkan aspek keberlanjutan (Mazzoli & Baiocco, 2025; Mulyono & Rolando, 2025; Rolando, 2024a, 2025e; Rolando & Chondro, 2025; Zahran & Rolando, 2025). Oleh karena itu, dinamika perkembangan investasi hijau di tingkat global menunjukkan bahwa keputusan investasi ramah lingkungan masih dipengaruhi oleh kombinasi faktor ekonomi, teknologi, serta kesadaran keberlanjutan masyarakat dunia.



Gambar 1. Tren Net Flow Dana ESG Global (USD Billion)

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa arus dana pada instrumen *ESG* global mengalami fluktuasi dari Q4 2022 hingga Q3 2025. Pada periode Q4 2022 hingga Q2 2024, aliran dana *ESG* masih menunjukkan tren positif pada kisaran +7 hingga +40 miliar USD. Namun pada Q3 2025 terjadi perubahan signifikan dengan capital outflow mencapai sekitar -50 miliar USD yang menunjukkan penarikan dana besar-besaran dari instrumen hijau. Kondisi ini menegaskan bahwa dukungan terhadap investasi ramah lingkungan masih sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar dan kondisi ekonomi global jangka pendek (Al Doghan & Chong, 2023; Rolando, 2023, 2024c, 2024b).

Selain fluktuasi aliran dana *ESG*, perkembangan investasi hijau secara global juga tercermin dari peningkatan nilai aset kelolaan (*Assets Under Management/AUM*) berbasis keberlanjutan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa nilai investasi berbasis *ESG* terus mengalami tren peningkatan karena adanya perubahan orientasi investor yang mulai memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan investasi (Aristei et al., 2024). Peningkatan tersebut juga didukung oleh berkembangnya teknologi keuangan digital yang mempermudah akses masyarakat terhadap produk investasi berkelanjutan sehingga *ESG* tidak lagi dipandang sebagai pilihan alternatif, tetapi sebagai bagian dari strategi investasi modern (Mazzoli & Baiocco, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan menggunakan desain asosiatif. Metode kuantitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antarvariabel dengan menggunakan analisis statistik yang bersifat objektif. Desain asosiatif dipilih karena fokus dari studi ini adalah untuk menilai dampak dari dua variabel independen, yakni *digital finance* (X1) dan literasi keuangan (X2), terhadap satu variabel dependen, yaitu keputusan investasi yang berorientasi lingkungan (Y). Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk

menemukan data empiris tentang hubungan antara pemanfaatan teknologi keuangan, tingkat pemahaman tentang keuangan, dan perilaku investasi masyarakat.

Menurut Sugiyono (2017), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Skala ini mengharuskan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah warga RW 08 di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Tidak seluruh warga RW 08 dijadikan subjek penelitian, mengingat tidak semua memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, subpopulasi dibatasi pada warga RW 08 yang:

1. Berusia minimal 20 tahun
2. Memiliki penghasilan atau sumber pendapatan
3. Menggunakan layanan keuangan digital (digital finance), seperti e-wallet, mobile banking, atau aplikasi keuangan digital lainnya
4. Memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan atau literasi keuangan
5. Mengetahui, pernah, atau sedang mempertimbangkan keputusan investasi ramah lingkungan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan maksimum 10% (0,1). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Cochran sebagai berikut:

Rumus Cochran

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n_0 = ukuran sampel minimum

Z = nilai z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = proporsi populasi yang diperkirakan memiliki karakteristik tertentu (0,5)

$q = 1 - p$ (0,5)

e = margin of error (10% = 0,1)

$$n_0 = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)}$$

$$n_0 = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n_0 = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n_0 = 96,04$$

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan margin of error sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 96 responden. Untuk meningkatkan tingkat keakuratan data serta mempermudah proses pengolahan statistik, jumlah sampel dalam penelitian ini kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengungkapkan konstruk yang diukur. Validitas konstruk diperoleh dengan menghitung korelasi

PENGARUH DIGITAL FINANCE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI RAMAH LINGKUNGAN (STUDI PADA WARGA RW 08)

Kumala & Alhazami

antara masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel yang mengacu pada nilai *corrected item-total correlation* pada program SPSS 27. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) sebanyak 100 responden, sehingga diperoleh nilai derajat kebebasan. Nilai $df = n - 2$, $df = 100 - 2 = 98$. Dengan demikian, nilai r tabel pada $df = 98$ adalah sebesar 0,197.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R tabel	Keterangan
Digital Finance			
X1.1	0,512	0,197	Valid
X1.2	0,403	0,197	Valid
X1.3	0,588	0,197	Valid
X1.4	0,567	0,197	Valid
X1.5	0,463	0,197	Valid
X1.6	0,727	0,197	Valid
Literasi Keuangan			
X2.1	0,620	0,197	Valid
X2.2	0,577	0,197	Valid
X2.3	0,613	0,197	Valid
X2.4	0,611	0,197	Valid
X2.5	0,603	0,197	Valid
X2.6	0,695	0,197	Valid
Keputusan Investasi Ramah Lingkungan			
Y1	0,548	0,197	Valid
Y2	0,510	0,197	Valid
Y3	0,453	0,197	Valid
Y4	0,486	0,197	Valid
Y5	0,575	0,197	Valid
Y6	0,709	0,197	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1. di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *Digital Finance* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y) memiliki nilai r -hitung (Pearson Correlation) lebih besar dari r -tabel sebesar 0,197. Maka untuk itu, data dikatakan valid.

3.2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
1	Digital Finance (X1)	6	0,790	> 0,70	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X2)	6	0,842	> 0,70	Reliabel
3	Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y)	6	0,793	> 0,70	Reliabel

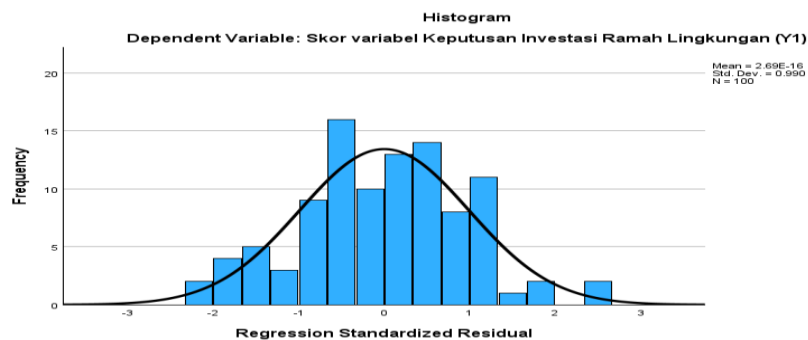
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Digital Finance (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y) masing-masing memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

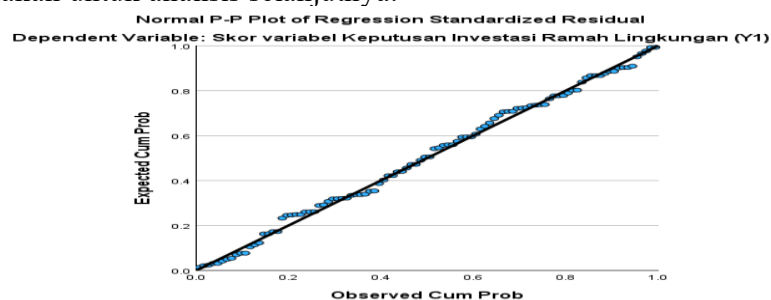
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas residual merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier karena berpengaruh terhadap ketepatan pengujian statistik dan validitas kesimpulan penelitian. Distribusi residual yang normal menunjukkan bahwa model regresi memenuhi salah satu syarat dasar analisis parametrik (Candra & Irmeilyana, 2024). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa penyimpangan distribusi residual tidak bersifat signifikan secara statistik.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan Gambar 2. histogram residual menunjukkan bahwa sebaran data membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped*) dan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai 0. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai residual regresi menyebar secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P - P Plot

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan Gambar 3. hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik data residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah

PENGARUH DIGITAL FINANCE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI RAMAH LINGKUNGAN (STUDI PADA WARGA RW 08)

Kumala & Alhazami

garis tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50736077
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.039
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Pada tabel 3. nilai *kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,092 dengan nilai signifikan sebesar 0,210. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> \alpha = 0,05$ dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,210 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.156	2.078		3.444	<.001		
	Skor variabel Digital Finance (X1)	.443	.074	.502	6.001	<.001	.999	1.001
	Skor variabel Literasi Keuangan (X2)	.220	.064	.285	3.412	<.001	.999	1.001

a. Dependent Variable: Skor variabel Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y1)

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 4. di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Digital Finance (X1) sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,001 < 10$. Selanjutnya, nilai tolerance untuk variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,001 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.913	1.223		1.565	.121		
	Skor variabel Digital Finance (X1)	-.025	.043	-.059	-.586	.559	.999	1.001
	Skor variabel Literasi Keuangan (X2)	.029	.038	.078	.767	.445	.999	1.001

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Digital Finance (X1) sebesar 0,559 dan variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,445. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2019), analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari tahu seberapa jauh pengaruh beberapa variabel independent (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan. Model analisis ini wajib digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat, sehingga model harus mampu memprediksi variasi yang terjadi pada variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.156	2.078		3.444	<.001		
	Skor variabel Digital Finance (X1)	.443	.074	.502	6.001	<.001	.999	1.001
	Skor variabel Literasi Keuangan (X2)	.220	.064	.285	3.412	<.001	.999	1.001

a. Dependent Variable: Skor variabel Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y1)

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 7,156. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,156 + 0,443X_1 + 0,220X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 7,156 menunjukkan bahwa apabila variabel Digital Finance (X1) dan Literasi Keuangan (X2) dianggap bernilai tetap, maka nilai Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y) adalah sebesar 7,156.
- Koefisien regresi variabel Digital Finance (X1) sebesar 0,443 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain dianggap konstan dan Digital Finance mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi Ramah Lingkungan akan meningkat sebesar 0,443. Koefisien bernilai positif, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara Digital Finance dengan Keputusan Investasi Ramah Lingkungan.
- Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,220 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain dianggap konstan dan Literasi Keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi Ramah Lingkungan akan

PENGARUH DIGITAL FINANCE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI RAMAH LINGKUNGAN (STUDI PADA WARGA RW 08)

Kumala & Alhazami

meningkat sebesar 0,220. Koefisien bernilai positif, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi Ramah Lingkungan.

3.5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1							
(Constant)	7.156	2.078		3.444	<,001		
Skor variabel Digital Finance (X1)	.443	.074	.502	6.001	<,001	.999	1.001
Skor variabel Literasi Keuangan (X2)	.220	.064	.285	3.412	<,001	.999	1.001

a. Dependent Variable: Skor variabel Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y1)

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 7. diatas menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut. Untuk mencari nilai t-tabel dapat menggunakan rumus *probability* dengan *degree of freedom (df)*, dimana *probability* sebesar 0,05 dan nilai df dapat dicari dengan $n - k$, n merupakan jumlah data dan k adalah jumlah seluruh variabel, maka untuk nilai df adalah sebesar 97 ($100 - 3$). Perhitungan t-tabel sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = (probability; degree\ of\ freedom)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05; 97)$$

$$t\text{-tabel} = 1,984$$

1. Dari hasil t-tabel 1,984 dan nilai t-hitung variabel Digital Finance (X1) terlihat nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($6,001 > 1,984$) maka hipotesis diterima dan dikatakan bahwa variabel Digital Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Digital Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan.
2. Dari hasil t-tabel 1,984 dan nilai t-hitung variabel Literasi Keuangan (X2) terlihat nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($3,412 > 1,984$) maka hipotesis diterima dan dikatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.991	2	148.496	23.143	<.001 ^b
	Residual	622.399	97	6.416		
	Total	919.390	99			

a. Dependent Variable: Skor variabel Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y1)

b. Predictors: (Constant), Skor variabel Literasi Keuangan (X2), Skor variabel Digital Finance (X1)

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 8. ANOVA)di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 97$, maka nilai F-tabel diperoleh sebesar 3,09. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung $> F\text{-tabel}$ ($23,143 > 3,09$), maka hipotesis diterima. Artinya, variabel *Digital Finance* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y). Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Digital Finance dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.309	2.533

a. Predictors: (Constant), Skor variabel Literasi Keuangan (X2), Skor variabel Digital Finance (X1)

b. Dependent Variable: Skor variabel Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y1)

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 9. hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,323. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Digital Finance (X1) dan Literasi Keuangan (X2), mampu menjelaskan variasi Keputusan Investasi Ramah Lingkungan (Y) sebesar 32,3%, sedangkan sisanya sebesar 67,7% ($100\% - 32,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam tentang pengaruh Digital Finance dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan, adalah sebagai berikut:

1. Digital Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan layanan keuangan digital, seperti kemudahan akses aplikasi keuangan, kemudahan transaksi, serta kemudahan memperoleh informasi produk investasi, maka semakin tinggi pula keputusan responden dalam melakukan investasi ramah lingkungan.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman responden mengenai konsep dasar keuangan, risiko, serta jenis instrumen investasi, maka semakin baik pula kemampuan responden dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada instrumen yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.
3. Variabel Digital Finance dan Literasi Keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 32,3% variasi Keputusan Investasi Ramah Lingkungan. Sementara itu, sebesar 67,7% variasi keputusan investasi ramah lingkungan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Doghan, M. A., & Chong, K. W. (2023). Fintech Adoption and Environmental Sustainability: Mediating Role of Green Finance, Investment and Innovation. *Journal International J. of Oper. and Quant. Management*, 29(2), 296–315. <https://doi.org/10.46970/2023.29.2.14>
- Al Doghan, M. A., & Chong, K. W. (2023). Fintech Adoption and Environmental Sustainability: Mediating Role of Green Finance, Investment and Innovation. *Journal International J. of Oper. and Quant. Management*, 29(2), 296–315. <https://doi.org/10.46970/2023.29.2.14>
- Amaliyah, A. R. (2025). Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang Berkelanjutan bagi Usaha Mikro: Peran Kemampuan Keuangan Digital dalam Memoderasi. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1). <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Aristei, D., Gallo, M., & Vannoni, V. (2024). Preferences for ethical intermediaries and sustainable investment decisions in micro-firms: The role of financial literacy and digital financial capability. *Research in International Business and Finance*, 71. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102483>
- Aristei, D., Gallo, M., & Vannoni, V. (2024). Preferences for ethical intermediaries and sustainable investment decisions in micro-firms: The role of financial literacy and digital financial capability. *Journal Research in International Business and Finance*, 71. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102483>
- Candra, S. F., & Irmeilyana. (2024). Model Regresi Data Panel Pada Pengaruh Faktor Curah Hujan Terhadap Produksi Kopi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2021. *Jurnal Penelitian Sains*, 26(1), 30–39.
- Fatikhah, S. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko lingkungan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial di Indonesia. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 9(2), 167–171. <https://doi.org/10.29210/30034937000>
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, (7 ed.).
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Harahap, N., Yudhistira, W., Khair, R., & Almadany, K. (n.d.). Journal Implementation of Digital Financial Literacy in the Investment Decision-Making System for the Community of Padangsidempuan City using the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method. <https://doi.org/10.58905/jse.v5i2.409>
- Kandel, M., Bhattra, D. R., & Shakya, R. (2025). Financial Literacy and Green Finance Adoption among Working Professionals in Nepal. *Nepal Journal of Multidisciplinary Research*, 8(4), 271–287. <https://doi.org/10.3126/njmr.v8i4.85646>
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.25-35>
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.25-35>

- Rolando, B. (2025a). CONTENT MARKETING STRATEGY OF SHOPEE ON SOCIAL MEDIA: AN ANALYSIS OF BRAND AWARENESS ENHANCEMENT. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 54–66.
- Rolando, B. (2025b). HOW TIKTOK SHAPES AND INFLUENCES MODERN CONSUMER SHOPPING PATTERNS. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 29–43.
- Rolando, B. (2025c). RETAIL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON RISK, SUSTAINABILITY, AND DIGITAL INTEGRATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 1–13.
- Rolando, B. (2025d). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND PRICE ON CUSTOMER LOYALTY IN ONLINE CULINARY BUSINESSES. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 14–32.
- Rolando, B. (2025e). THE RISE OF THE INFLUENCER ECONOMY: CONTENT CREATORS OVERTAKING TRADITIONAL MEDIA IN SHAPING PUBLIC OPINION. *JISS (Journal of Interconnected Social Science)*, 4(1), 30–42.
- Rolando, B. (2025f). THE ROLE OF BRAND AMBASSADORS IN SHAPING BRAND AWARENESS ON DIGITAL PLATFORMS. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 28–42.
- Rolando, B. (2025g). ZOOM OR ROOM? A SYSTEMATIC REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF ONLINE VERSUS OFFLINE LEARNING. *EXGEN: Edukasi Untuk Ekselensi Generasi Mendatang*, 1(1), 1–18.
- Rolando, B., & Chondro, J. (2025). THE INFLUENCE OF CUSTOMER REVIEWS ON TRUST AND ONLINE PURCHASE DECISIONS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 33–59.
- Saputri, F. O., & Fasa, M. I. (2025). PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BERKELANJUTAN INVESTOR DI ERA E-BUSINESS. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Setiawan, B. L. T., & Rolando, B. (2025). MANAGING RETAIL SUPPLY CHAINS: A LITERATURE-BASED REVIEW ON RISK FACTORS, SUSTAINABLE PRACTICES, AND DIGITAL TRANSFORMATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 49–59.
- Theodorus Sutadi, & Tri Rahmawati, C. H. (2024). The Influence of Financial Literacy on Green Investment Decisions. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1340>
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2024). THE ECONOMIC AND CULTURAL IMPACT OF SPORTS IN MODERN SOCIETY: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 14–23.
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2025). DIGITAL CREATORS AS MODERN MARKETERS: EXPLORING THE PROSPECTS AND HURDLES IN THE ONLINE ECONOMY. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 15–28.
- Winata, V., & Rolando, B. (2025). HOW SERVICE EXPERIENCE SHAPES CUSTOMER LOYALTY IN MODERN RETAIL: AN ANALYSIS OF THE LITERATURE. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 24–36.
- Yucel, O., Celik, G., & Yilmaz, Z. (2023). Sustainable Investment Attitudes Based on Sustainable Finance Literacy and Perceived Environmental Impact. *Sustainability (Switzerland)*, 15(22). <https://doi.org/10.3390/su152216026>
- Yucel, O., Celik, G., & Yilmaz, Z. (2023). Sustainable Investment Attitudes Based on Sustainable Finance Literacy and Perceived Environmental Impact. *Journal Sustainability (Switzerland)*, 15(22). <https://doi.org/10.3390/su152216026>

Zahran, A. M., & Rolando, B. (2025). UNDERSTANDING THE INFLUENCE OF ONLINE REVIEWS ON BRAND REPUTATION IN THE DIGITAL AGE. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 72–94